

## **ABSTRAK**

### **TATA KELOLA PENGADAAN BERAS DI PERUM BULOG LAMPUNG**

**Oleh**  
**Farhan Raditya**

Perum BULOG sebagai institusi yang ditugaskan pemerintah memiliki tanggung jawab menyediakan dan mengendalikan stok beras dan atau gabah dapat tersedia dalam jumlah yang mampu mencukupi kebutuhan masyarakat Indonesia. Pengelolaan pengadaan beras di Perum Bulog Lampung memeinkan peran strategis dalam menjaga stabilitas pangan dan mendukung kebijakan ketahanan pangan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji system tata Kelola pengadaan beras, termasuk mekanisme perencanaan, pengadaan distribusi, serta tantangan yang dihadapi dalam implentasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa tata kelola pengadaan beras di Perum BULOG Lampung telah mengikuti regulasi yang ditetapkan pemerintah, namun masih terdapat kendala dalam aspek efisiensi distribusi dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan. . Temuan ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan transparansi, digitalisasi proses pengadaan, serta optimalisasi sinergi antara BULOG dan pihak terkait guna memastikan ketersediaan beras yang stabil dan berkualitas bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Tata Kelola, Pengadaan, Beras, Bulog

## **ABSTRACT**

### **GOVERNANCE OF RICE PROCUREMENT AT PERUM BULOG LAMPUNG**

**By**  
**Farhan Raditya**

*Perum Bulog as an institution assigned by the government has the responsibility to provide and control rice and or grain stocks that can be available in an amount that is able to meet the needs of the Indonesian people. The management of rice procurement in Perum Bulog Lampung plays a strategic role in maintaining food stability and supporting national food security policies. This study aims to examine the rice procurement governance system, including the planning mechanism, procurement distribution, and challenges faced in its implementation. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection through observation, interviews, and study of related documents. The results of the analysis show that the governance of rice procurement at Perum BULOG Lampung has followed the regulations set by the government, but there are still obstacles in the aspects of distribution efficiency and coordination with stakeholders. . The findings provide recommendations for increasing transparency, digitizing the procurement process, and optimizing synergies between BULOG and related parties to ensure the availability of stable and quality rice for the community.*

**Keywords: Governance, Procurement, Rice, Bulog**